

Pengenalan dan Penguatan Pemahaman Dasar-Dasar Komputer bagi Siswa SMK di Lingkungan Pesantren

Bagus Maulana Zulkarnain¹⁾, Zaehol Fatah²⁾

^{1), 2)} Universitas Ibrahimy

E-Mail:

bagus.zulkarnain2006@gmail.com¹⁾

Submitted:

09-06-2025

Accepted:

12-07-2025

Published:

13-07-2025

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memperkuat pemahaman siswa terhadap dasar-dasar komputer yang sebelumnya telah diajarkan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2025 di laboratorium SMK 1 Ibrahimy Situbondo, Dan diikuti oleh 35 siswa kelas XI DKV A. Metode yang digunakan berupa penyampaian materi melalui presentasi PowerPoint serta sesi penjelasan interaktif mengenai Software, Hardware, Dan Brainware. Hasil Pengamatan menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap materi yang disampaikan. Pendekatan visual dan verbal terbukti efektif dalam membantu siswa mengingat kembali konsep dasar komputer. Kegiatan ini dapat menjadi alternatif metode pembelajaran di lingkungan pesantren berbasis teknologi.

Kata kunci: Dasar-Dasar Komputer; Pondok Pesantren; SMK; Presentasi

Corresponding

Author:

Bagus Maulana
Zulkarnain

ABSTRACT

This activity aims to introduce and strengthen students' understanding of the computer fundamentals previously taught. The activity was held on May 20, 2025, in the SMK 1 Ibrahimy Situbondo laboratory. It was attended by 35 students of class XI DKV A. The method used was a PowerPoint presentation and an interactive explanation session regarding software, hardware, and brainware. Observations showed that students responded positively to the material presented. Visual and verbal approaches proved effective in helping students recall basic computer concepts. This activity can be an alternative learning method in technology-based Islamic boarding schools.

Keywords: Computer Fundamentals; Islamic Boarding School; Vocational High School Students; Presentation

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, Kemampuan mengoperasikan komputer menjadi salah satu keterampilan dasar yang seharusnya dimiliki oleh setiap siswa, khususnya ditingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Petro & Swatan, 2019; Wardi et al., 2024). Penguasaan aplikasi seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint sudah menjadi kebutuhan yang tak bisa dipisahkan dari dunia Pendidikan dan pekerjaan. Namun nyatanya masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami atau mengaplikasikan materi tersebut secara nyata. Hal ini biasanya disebabkan oleh kurangnya praktik langsung serta terbatasnya fasilitas yang mendukung kegiatan belajar berbasis teknologi (Pramudita & Susilo, 2024; Farolai & Nurjannah, 2022).

Situasi serupa juga terjadi di SMK 1 Ibrahimy Situbondo, yang berada dalam Naungan Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Siswa kelas XI DKV A, Yang menjadi peserta

kegiatan ini, sebenarnya telah menerima materi dasar komputer dikelas sebelumnya. Namun karena minimnya pengulangan penggunaan komputer dalam aktifitas harian siswa, Pemahaman siswa terhadap materi tersebut cenderung memudar, Hal ini sejalan dengan Purnomo (2023) karena kurangnya praktik langsung menjadi penyebab utama lemahnya pemahaman siswa. Sebagai santri, Siswa juga menghadapi keterbatasan akses teknologi karena sistem pesantren yang lebih menekankan pada pembelajaran kitab dan nilai nilai keagamaan, Namun benar apa yang dikatakan oleh Fitriani (2024), pentingnya metode pembelajaran berbasis praktik, agar siswa tidak hanya sekedar mendapatkan pembelajaran atau materi, tapi juga pemahaman dari praktik yang dilakukan, Dalam penelitiannya, Surahmat (2024), Menunjukkan bahwa metode pembelajaran praktik memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi digital di lingkungan Pendidikan berbasis pesantren.

Melihat kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini disusun untuk memberikan pengenalan kembali sekaligus penguatan terhadap pemahaman dasar komputer. Dalam studi yang dilakukan oleh Darkel et al., (2024), disebutkan bahwa praktik pengenalan komputer di sekolah menghadapi tantangan besar, Terutama di wilayah dengan keterbatasan teknologi. Materi disampaikan dengan cara lebih aplikatif dan komunikatif agar siswa lebih mudah memahami Kembali konsep-konsep yang sebelumnya mungkin terasa abstrak. Diharapkan kegiatan ini bisa menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata dalam membangun budaya literasi digital di lingkungan pesantren sekaligus mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan dunia kerja dan Pendidikan yang serba digital.

METODE

Kegiatan pengenalan dasar komputer ini berlangsung pada tanggal 20 MEI 2025 yang bertempat di laboratorium komputer SMK 1 Ibrahimy situbondo yang di kelola oleh Pesantren Salafiyah Sya'iyah Sukorejo. Acara ini berlangsung selama satu hari dan diikuti oleh siswa kelas XI DKV A dengan jumlah siswa sekitar 35 orang.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan menyajikan materi secara langsung dengan menggunakan presentasi powerpoint (Mulawarman et al., 2024; Ramalia et al., 2025). Materi yang dibahas meliputi pengenalan perangkat keras komputer, sistem operasi dasar, Dan Aplikasi Microsoft Word, Excel, Dan PowerPoint. Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi tanya jawab dan refleksi penggunaan fitur dasar dari masing-masing aplikasi. cara menggunakan fitur fitur dasar dari aplikasi yang dimulai. Seperti yang diungkapkan oleh Mutasar (2024), pemahaman konsep teknologi akan lebih mudah dicapai bila peserta dilibatkan langsung dalam praktik di lapangan.

Kegiatan ini bersifat interaktif dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam meninjau kembali konsep yang telah pernah siswa pelajari. Menurut Bahtiar (2024), Ketika siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran, Siswa akan lebih mudah mengingat Kembali apa yang pernah diajarkan sebelumnya, Meilin Veronica Febriani (2024) menjelaskan bahwa peningkatan pemahaman siswa terhadap materi berbasis teknologi dapat dicapai secara efektif melalui kegiatan yang menggabungkan penyampaian materi interaktif dan praktik langsung dalam suasana belajar yang terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengenalan dasar-dasar komputer dilaksanakan dengan pendekatan yang sangat antusias. Saat ini, Siswa kelas XI DKV A sudah mulai menggunakan laboratorium komputer di SMK 1 Ibrahimy. Kegiatan dimulai dengan ringkasan dan penjelasan mengenai tujuan dari kegiatan tersebut. Suasana awal yang cukup riuh mulai berubah menjadi kondusif ketika pemateri menyampaikan materi menggunakan media presentasi PowerPoint. Penyampaian materi dilakukan secara langsung dengan pendekatan komunikatif agar siswa tidak merasa terbebani.



Gambar 1. Suasana Awal Pengenalan Dasar Komputer.

Materi yang diperkenalkan mencakup:

1. Pengenalan perangkat keras komputer, seperti CPU, monitor, keyboard, mouse, dan fungsi dasar masing-masing komponen.
2. Sistem operasi dasar, mencakup pengenalan desktop Windows, cara membuat dan mengatur folder, menyimpan dan membuka file, serta pengaturan sederhana seperti mengganti wallpaper dan mengakses control panel.
3. Microsoft Word, Mencakup cara membuat dokumen baru, mengatur paragraf dan spasi, merapikan margin, menambahkan nomor halaman pada makalah, menyisipkan gambar pada makalah, dan juga mengubah format file.
4. Microsoft Excel, mencakup penggunaan sel dan kolom, membuat table, menggunakan rumus dasar seperti penjumlahan dan rata-rata, dan juga membuat grafik sederhana.
5. Microsoft PowerPoint, cara pembuatan slide presentasi, memasukkan gambar dan video, serta memberi efek transisi pada slide.

Meskipun tidak dilakukan praktik intensif satu persatu, siswa diperlakukan secara visual terhadap fitur-fitur dasar dari masing masing aplikasi. Selama sesi berlangsung, beberapa siswa terlihat mencatat dan memperhatikan layar presentasi dengan serius.



Gambar 2. Siswa menyimak materi dasar komputer dengan antusias.

Ketika tanya jawab dibentuk, antusiasme siswa sangat jelas terlihat. Seorang siswa bertanya tentang perbedaan antara Microsoft Word dan Excel karena kedua program tersebut memiliki fitur tabel yang sama. Pertanyaan ini kemudian dijelaskan dengan memberikan contoh fungsi masing-masing aplikasi: Word lebih baik untuk penulisan deskriptif dan dokumen, sementara Excel lebih fleksibel dalam hal entri dan analisis data. Tanggapan seperti ini menunjukkan bahwa siswa mulai memahami perbedaan fungsi dan nilai dari setiap perangkat lunak. Interaksi ini juga memperkuat nilai tersendiri dari kegiatan pengenalan ini. (Christian, 2025) menilai bahwa praktik yang interaktif dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dikenalkan dikelas sebelumnya. Menurut hasil pengamatan (Wijaya, 2024), Pendekatan pelatihan langsung memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam pengoperasian komputer.



Gambar 3. Salah satu siswa mengajukan pertanyaan saat sesi diskusi.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa, meskipun siswa telah mengalami materi yang serupa dengan kelas X sebelumnya, pengenalan ulang melalui alat bantu visual dan diskusi dapat membantu siswa menumbuhkan kembali minat dan pemahaman siswa tentang komputer. Ini yang menyatakan bahwa program pendidikan berbasis pengenalan dapat meningkatkan literasi digital siswa, terutama di lingkungan seperti pesantren yang memiliki akses teknologi terbatas. (Ginting, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam proses pembelajaran mampu memperkuat Kembali pemahaman siswa, Terutama dalam mata Pelajaran berbasis keterampilan seperti komputer.



Gambar 4. Hasil angket

Berdasarkan hasil evaluasi non-formal yang dilakukan melalui diskusi akhir sesi, mayoritas siswa menyatakan kepuasan terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Sebanyak 48.6% siswa menyatakan sangat puas, 37.1% menyatakan puas, dan 14.3% merasa cukup puas terhadap metode penyampaian materi serta topik yang diberikan. Tidak terdapat siswa yang menyatakan kurang puas. Data ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis presentasi visual dan penjelasan langsung cukup efektif dalam membangkitkan kembali pemahaman siswa terhadap materi dasar komputer.

KESIMPULAN

Kegiatan penguatan pemahaman dasar komputer di SMK 1 Ibrahimy Situbondo telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Melalui pendekatan berbasis praktik dan penyampaian materi yang interaktif, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap perangkat keras, sistem operasi dasar, serta aplikasi Microsoft Office. Antusiasme dan keterlibatan aktif siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam membantu mereka mengingat dan memahami kembali materi yang pernah diajarkan.

Selain memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran teknologi dapat diterapkan secara optimal meskipun dalam lingkungan pesantren yang memiliki keterbatasan akses terhadap perangkat digital. Dengan

demikian, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai contoh model pembelajaran berbasis praktik yang layak diterapkan di sekolah lain dengan karakteristik serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasi kepada SMK 1 Ibrahimy Situbondo dan pihak Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo yang telah memberikan izin dan dukungan selama kegiatan pengabdian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dewan guru SMK 1 Ibrahimy yang telah menerima dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini dengan baik, Serta kepada siswa kelas XI DKV A atas partisipasinya, Tak lupa, apresiasi juga diberikan kepada tim yang telah turut membantu dalam kegiatan ini dari awal sampai akhir.

REFERENSI

- Bahtiar, A., Faqih, A., Nisa Sari, A., & Adelia, L. I. (2024). Penguatan kompetensi digital siswa SMA dan SMK melalui pelatihan operator komputer madya di Kota Cirebon. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 147–151.
- Christian, A., Fajriyah, F., & Wijayah, K. (2025). Pelatihan komputer dan pengembangan keterampilan digital di SMA Amaniyah Betung menyongsong era digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Komputer (JPMIK)*, 2(2), 98–102.
- Darkel, Y. B. M., Koten, Y. P. K., Rozady, M. P. N., Mado, T. W., Bada, C. B., Lodan, M. W., & Muda, H. B. N. (2024). Pengenalan Perangkat Komputer Dasar sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Siswa SDI Waioti Maumere. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(6), 1117-1121.
- Farolai, N., & Nurjannah, N. (2022). Pelatihan dasar-dasar komputer sebagai persiapan menyambut pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer pada siswa sd negeri 218 congkoe. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43-47.
- Fitriani, E., Wardhani, K. R. N., Paramytha, N., Mukti, A. R., Makmuri, M. K., Sopiah, N., Amalia, R., & Ulfa, M. (2024). Workshop pembuatan aplikasi komputer sederhana bagi siswa-siswi SMK Negeri 1 Indralaya Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia (JPMII)*, 2(2), 265–270.
- Ginting, E. J., Nugrahadhi, E. W., & Siregar, Z. (2024). *Pengembangan media pembelajaran ekonomi dengan pendekatan contextual teaching and learning berbasis Google Sites di moderasi literasi digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta ST Ignasius Medan*. 7(3), 79–89.
- Mulawarman, L., Jati, L. J., Assa'ady, M. C. U., Anggara, B., & Sulastri, S. (2024). Pendampingan dan Evaluasi Kegiatan Wirausaha Mahasiswa Pada Event ARRC Mandalika 2024. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(4), 56-61.
- Mutasar, M., Marhaban, R., & Arifin, H. (2024). Pelatihan dasar jaringan komputer bagi pemula: Membangun keterampilan teknologi dari teori ke praktik di Kota Langsa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 4689–4695.
- Petro, S., & Swatan, K. H. (2019). Pelatihan Microsoft Excel sebagai penunjang ketrampilan hard skill bagi siswa pada SMK YPSEI Palangka Raya. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 280-286.
- Pramudita, D. A., & Susilo, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar MYOB Accounting Dalam Pelajaran Komputer Akutansi Pada Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2143-2156.

- Purnomo, I. (2023). Pelatihan dan Pengenalan Dasar Dasar Komputer bagi Siswa Sekolah Dasar 68 Kota Bengkulu. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7242–7245.
- Ramalia, T., Widiarti, A., Sukanti, L., & Purnawati, P. (2025). Literasi Digital: Cerdas Bermedia Sosial. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(1), 7-12.
- Surahmat, A. (2024). Peningkatan keterampilan komputer dasar masyarakat melalui pelatihan Microsoft Office. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Bhaktimas)*, 1(2), 44–49.
- Veronica, M. (2024). Meningkatkan literasi digital siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) disekolah mandiri palembang. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(9), 3657–3663.
- Wardi, P. A., Widiyasti, B. D., Dethan, S. H., Nurhapiza, N., & Mariana, D. (2024). Pengelolaan Transaksi dan Layanan Nasabah pada Kantor Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mataram. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(4), 62-71.
- Wijaya, M. C., Yapinus, P. P., Loekito, J. A., Tanubrata, M., Lehman, A. S., Cheol, S. M., & Wong, K. (2024). Pengenalan Teknik Komputer bagi Siswa SMAK 4 BPK Penabur Jakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 541–549.